

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TENTANG

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN AKHLAQL KARIMAH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
MATA PELAJARAN PAI ASPEK AKHLAQ
SD NEGERI 2 TANJUNGMOJO KECAMATAN KANGKUNG
KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2011- 2012.

A. Data Hasil Penelitian Implementasi Pembiasaan Akhlaql Karimah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran PAI Aspek Akhlaq.

1. Gambaran Umum SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

a. Keadaan Geografis SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

SD Negeri 2 Tanjungmojo terletak di Jl. Kyai Pulangdjiwo no. 33 desa Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, terletak kira-kira 10 KM sebelah barat dari kota Kendal. Adapun letak strategis SD Negeri 2 Tanjungmojo secara rinci dan lengkap berdasarkan wilayah (*demografi*) yang membatasinya adalah:

a) Sebelah Timur dibatasi dengan wilayah desa Rejosari Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

b) Sebelah Utara dibatasi Oleh Wilayah desa Kalirejo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

c) Sebelah Barat dibatasi oleh sungai Blukar yang menghubungkan antara wilayah desa Tanjungmojo dan wilayah desa Kangkung Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

d) Sebelah Selatan dibatasi oleh wilayah desa Lebosari Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

- b. Keadaan Guru SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Tenaga pendidik yang terlibat pada proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2011-2012 adalah lulusan dari Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang menempuh program Diploma II dan program Strata Satu (S.1) Adapun tenaga Pendidik SD Negeri 2 Tanjungmojo adalah sebagai berikut :

TABEL 2
DATA GURU DAN KARYAWAN
SD NEGERI 2 TANJUNGMOJO KEC. KANGKUNG KAB. KENDAL

No	NAMA	PEND.	MASA KERJA	JABATAN
1.	Yudi Nuryanto, S.Pd	S.1	26 Tahun	Kep.Sek
2.	Hj. Nanik Daryami, S.Pd	S.1	29 Tahun	Wakasek
3.	Setyo Harsono, A.Ma	D.II	26 Tahun	Guru
4.	Suharno, S.Pd.I	S.1	26 Tahun	GPAI
5.	Hj. Nuryati, S.Pd	S.1	25 Tahun	Guru
6.	Musriah, S.Pd	S.1	17 Tahun	Guru
7.	Sugiri, A.Ma	D.II	11 Tahun	Guru
8.	Nurul Inayah, A.Ma	D.II	6 Tahun	Guru
9.	Makruf Amaludin, A.Ma	D.II	4 Tahun	Guru
10.	Bambang Irawan, A.Ma	D.II	26 Tahun	G.O
11.	Sudarmin	SLTA	23 Tahun	Penjaga SD

- c. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Jumlah siswa di SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011-2012, dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 3
KEADAAN SISWA
SD NEGERI 2 TANJUNGMOJO KEC. KANGKUNG KAB. KENDAL

NO,	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	I	17	11	28
2.	II	15	13	28
3.	III	17	11	28
4.	IV	21	13	34
5.	V	21	19	40
6.	VI	14	13	27
	JUMLAH	105	80	185

d. Keadaan Orang Tua Siswa SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011-2012.

Orang tua siswa SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal secara khusus berada di tingkat ekonomi menengah kebawah. Simpulan tersebut berdasarkan data dokumentasai di SD Negeri Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang menunjukkan sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa adalah sebagai petani, buruh tani, pedagang, karyawan dan wiraswasta. Estimasi data mata pencaharian orang tua siswa peneliti susun pada tabel 4 dibawah ini:

TABEL 4
MATA PENCAHARIAN ORANG TUA SISWA
SD NEGERI 2 TANJUNGMOJO KEC. KANGKUNG-KENDAL.

NO	MATA PENCAHARIAN	PROSENTASE
1.	Petani/Buruh Tani	41 %
2.	Nelayan	20 %
3.	Pegawai Negeri	10 %

4.	Pegawai Swasta/Karyawan	15 %
5.	Pedagang	8 %
6.	Wiraswasta	6 %
	Jumlah	100 %

- e. Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Berdasarkan data dan pengamatan penulis, sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal pada tahun 2011-2012 adalah antara lain:

- a. Ruang Komputer dengan jumlah komputer sebanyak 13 unit.
- b. Laptop dan LCD.
- c. Ruang Perpustakaan,
- d. Ruang Musholla Mini.
- e. Mesin Ketik.
- f. Alat-alat Olah raga
- g. Ruang UKS
- h. 1 Unit peralatan Drum band/
- i. Sound Sistem.
- j. Media Belajar.
- k. Alat-alat Kesenian.

B. Data Hasil Pengimplementasian Pembiasaan Akhlaqul Karimah.

- a. Data Hasil Penelitian Pra Siklus.

Pada tahap pra siklus ini penulis ingin mengetahui sampai dimana tingkat pengetahuan dan akhlaq peserta didik. Pada tahap pra siklus ini penulis mengadakan observasi/pengamatan secara langsung dan menyebarkan angket yang berhubungan dengan akhlaq peserta didik. Lebih rinci moral dalam pra siklus yang penulis observasi adalah meliputi:

- Belas kasihan atau sayang-menyayangi (*Asy-Syataqah*).

- Rasa Persaudaraan (*Al-Ikhaa'*).
- Memberi nasehat (*An-Nashiihah*).
- Memberi Pertolongan (*An-Nashru*).
- Menahan Amarah (*Kazhmul Ghaizni*)
- Sopan Santun (*Al-Hilmu*).
- Suka Memaafkan (*Al-Afwu*).

Sebagaimana hasil identifikasi masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011-2012 dalam hal akhlaqul karimah, sebelumnya dikatakan masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan, yaitu dengan nilai rata-rata 65,76. Hal ini dapat diketahui dari jumlah 27 siswa yang tuntas belajar baru 12 anak dan siswa yang belum tuntas 15 siswa. Selanjutnya untuk mengetahui hasil pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.

Distribusi Hasil Angket dan Observasi Pra Siklus.

No Absen	Kode Responden	Jumlah Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	A	72	1	
2.	B	71	1	
3.	C	63		1
4.	D	61		1
5.	E	73	1	
6.	F	64		1
7.	G	74	1	
8.	H	63		1
9.	I	66		1
10.	J	75	1	
11.	K	74	1	
12.	L	62		1
13.	M	64		1
14.	N	72	1	
15.	O	65		1

16.	P	62		1
17.	Q	64		1
18.	R	73	1	
19.	S	63		1
20.	T	71	1	
21.	U	72	1	
22.	V	62		1
23.	W	64		1
24.	X	73	1	
25.	Y	62		1
26.	Z	60		1
27.	AB	70	1	
Jumlah		1815	12	15
Jumlah Skor				1815
Jumlah Skor Maksimal Ideal				2700
Siswa Tuntas Belajar				12
Siswa Tidak Tuntas Belajar				15
Rata-rata Skor Tercapai				67,22

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas	: 12
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	: 15
Persentase Ketuntasan	: 44,44%
Klasikal	: Belum Tuntas

Berdasarkan data tersebut di atas, dari jumlah siswa sebanyak 27 siswa, 12 siswa dinyatakan telah tuntas/memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan 15 siswa dinyatakan tidak tuntas karena tidak memenuhi KKM., sedangkan KKM yang dipatok adalah 70. untuk meningkatkan moral siswa kelas IV-VI SD Negeri 2 Tanjungmojo tahun 2011-2012 perlu adanya pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah yaitu bentuk-bentuk pelatihan dan pembiasaan berlaku dan berbuat yang

baik (berakhlaqul karimah) yang pelaksanaannya dilaksanakan dalam dua siklus.

Selanjutnya untuk mengetahui data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diperoleh dari hasil angket dan observasi, pada akhir kegiatan pengimplentasian/penerapan kebiasaan akhlaqul karimah dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal tiap siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan hasil angket, observasi dan tes formatif digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembiasaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Aspek Akhlaq Kelas VI di SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal tahun 2011-2012. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PAI di kelas VI adalah 70, sebagai ukuran ketuntasan individual. Dengan demikian kompetensi dasar di anggap tuntas secara individual, jika siswa tersebut memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya pada kompetensi dasar akhlaqul karimah jika mencapai 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

b. Data Hasil Penelitian Siklus I.

a) Tahap Perencanaan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP 1, soal tes formatif siklus 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 1 ini, penulis berusaha semaksimal mungkin berupaya meningkatkan akhlaq peserta didik dengan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah pada peserta didik dengan mengacu pada pencapaian 3 ranah/aspek belajar, yaitu:

- 1) *Ranah kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan/kemampuan yang

diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

Adapun ranah kognitif yang akan dicapai pada siklus 1 ini adalah antara lain:

- a) Menghafal kalimat toyyibah.
 - b) Menghafal do'a birul walidaini.
 - c) Menghafal lafal-lafal dalam sholat.
 - d) Memahami pengertian ahlaqul karimah.
- 2) *Ranah Afektif* adalah kemampuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Ranah afektif ini terdiri dari yang paling sederhana, yaitu memperhatikan suatu fenomena atau yang kompleks yang merupakan faktor internal individu.

Adapun ranah afektif yang harus dicapai pada siklus 1 ini antara lain:

- a) Mengembangkan saling pengertian, kerukunan dalam hidup beragama.
- b) Bertanggung jawab untuk mengingatkan diri atau menjadi peringatan bagi diri sendiri, yang ternyata dari perbuatannya.
- c) Bersikap loyal terhadap teman-teman dan keluarganya dan masyarakat dimana ia menjadi anggotanya.
- d) Jujur dan berbudi pekerti baik.
- e) Secara aktif melakukan perintah agama dan meninggalkan larangan-Nya dimanapun ia berada.

3. *Ranah psikomotor* merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah Psikomotor juga berkaitan erat dengan ketrampilan yang bersifat faalayah (perbuatan) yang kongkret. Walaupun demikian hal itupun tidak

terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar dari aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.

Bentuk bentuk hasil belajarnya dapat di bagi dua yaitu, *pertama* hasil belajar dalam bentuk ketrampilan ibadah, dan *kedua* hasil belajar dalam bentuk ketrampilan-ketrampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam. Adapun ranah psikomotor yang harus dicapai adalah:

- a) Ketrampilan dan gerakan-gerakan sholat, baik wajib maupun sunah, dalam sehat maupun sakit, susah maupun senang.
- b) Meneladani akhlaq para nabi dengan melalui materi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengimplementasian akhalaqul karimah pada siswa SD Negeri 2 Tanjungmojo pada siklus 1 ini melalui cara sebagai berikut:

- 1) Melalui program pembiasaan, yang meliputi;
 - a) Bersalaman kepada guru ketika berjumpa.
 - b) Mengucapkan salam kepada guru dan teman ketika bertemu.
 - c) Membaca kalimah toyyibah dan berdoa pada awal dan akhir pelajaran.
 - d) Membiasakan melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.
- 2) Melalui kultum/mouidzotul khasanah/ceramah islami untuk memberikan bekal ilmu keagamaan peserta didik, misalnya cerita tentang Nabi dan para sahabat.
- 3) Melalui nasehat-nasehat dan suritauladan seorang guru.
- 4) Melalui *training*/pelatihan-pelatihan keagamaan, misalnya:
 - a) Pelatihan pelaksanaan sholat lima waktu.
 - b) Pelatihan pembentukan mental, pengendalian emosi dan spiritual.
 - c) Pelatihan dan pembiasaan melaksanakan sholat Dzuhra bersama.

d) Kegiatan ceremonial keagamaan yang dapat meningkatkan moral ahlaqul karimah.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2012 di kelas VI dengan jumlah responden 27 siswa. Dalam hal ini peneliti sebagai observator. Observasi yang penulis lakukan pada siklus I ini adalah untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan guru dalam meningkatkan akhlaq siswa melalui penerapan pembiasaan akhlaqul karimah, khususnya yang berhubungan dengan tingkah laku, adab dan kesopanan. Adapun proses observasi dan penilain soal tes formatif untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan peneliti mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pengamatan (*observasi*) dan pengerjaan soal tes formatif dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal tes formatif siklus I dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan pembiasaan yang diberikan oleh peneliti. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 6.

Hasil Tes Formatif Pembiasaan Akhlaqul Karimah Siklus I.

No Absen	Kode Responden	Jumlah Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	A	82	1	
2.	B	81	1	
3.	C	73	1	
4.	D	68		1
5.	E	75	1	
6.	F	68		1
7.	G	79	1	
8.	H	78	1	
9.	I	69		1
10.	J	77	1	

11.	K	78	1	
12.	L	67		1
13.	M	84	1	
14.	N	80	1	
15.	O	68		1
16.	P	75	1	
17.	Q	77	1	
18.	R	79	1	
19.	S	67		1
20.	T	81	1	
21.	U	82	1	
22.	V	68		1
23.	W	66		1
24.	X	75	1	
25.	Y	78	1	
26.	Z	68		1
27.	AB	85	1	
Jumlah		1981	18	9
Jumlah Skor				1981
Jumlah Skor Maksimal Ideal				2700
Siswa Tuntas Belajar				18
Siswa Tidak Tuntas Belajar				9
Rata-rata Skor Tercapai				73,37

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas	: 18
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	: 9
Persentase Ketuntasan	: 66,66%
Klasikal	: Belum Tuntas

Dari tabel dan keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa upaya peningkatan akhlaq siswa melalui kegiatan pembiasaan akhlaqul karimah pada siklus I diperoleh hasil belajar pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 73,37 dengan ketuntasan belajar baru mencapai 66,66% atau 18 siswa

dari 27 siswa sudah tuntas belajar, sisanya 9 siswa belum tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 73,37% lebih kecil dari persentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu 85%, akan tetapi sudah ada peningkatan yang cukup pada siklus 1 ini hubungannya dengan kegiatan pengimplementasian akhlaqul karimah pada siswa SD Negeri 2 Tanjungmojo.

Untuk mengetahui peningkatan pencapaian hasil belajar mata pelajaran PAI aspek ahlaqul karimah peserta didik melalui kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah dari pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7.

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Akhlaq

No.	Uraian	Pra Siklus	Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes. formatif	67,22	73,37
2.	Jumlah siswa tuntas belajar.	12	18
3.	Jumlah siswa belum tuntas belajar.	15	9
4.	Persentase ketuntasan belajar.	44,44	66,66

Sedangkan kinerja guru pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8.

Skor Kinerja Guru Siklus I.

No.	Data Kinerja Guru Siklus I	
1.	Skor yang diperoleh	34
2.	Skor maksimal	50
3.	Persentase	68%
4.	Kriteria	Cukup

Dari tabel di atas, kinerja guru dalam kriteria cukup dengan nilai 68%. Dari hasil analisis kinerja guru yang belum maksimal tersebut akan

diperbaiki dalam siklus selanjutnya. Guru harus berusaha meningkatkan akhlaqul karimah melalui pengelolaan kelas dengan lebih baik lagi, guru juga harus dapat membimbing peserta didik mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI asek akhlaq melalui kegiatan pengimlementasian akhlaqul karimah, sehingga akhlaq peserta didik akan lebih meningkat dan ada perubahan tingkah laku yang signifikan.

c) Observasi.

Dari observasi/pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pengimlementasian akhlaqul karimah yang pelaksanaannya bersamaan dengan belajar mengajar di peroleh informasi, bahwa 1) guru kurang maksimal dalam mentraining dan memotivasi siswa serta dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) guru belum maksimal dalam pengelolaan waktu sehingga tidak semua siswa dapat berupaya meningkatkan moral, 3) media dan sarana prasarana yang kurang menyentuh dan kurang sesuai sehingga tidak semua peserta didik tuntas dalam pelaksanaan siklus 1.

d) Refleksi

Pelaksanaan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya meliputi: 1) guru perlu lebih terampil dalam memotivasi peserta didik dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana siswa di ajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, 2) guru perlu mengelola waktu dan mendistribusikannya secara tepat sehingga peserta didik dapat melakukan pengajaran secara baik, 3) untuk lebih efektifnya tujuan pembelajaran maka guru perlu menggunakan alat peraga/media, metode atau sarana pembelajaran yang baik dan relevan agar siswa terfokus pada materi yang diajarkan.

1. Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap perencanaan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP 2, soal tes formatif siklus 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 2 ini, penulis berusaha semaksimal mungkin berupaya meningkatkan moral peserta didik dengan penerapan pembiasaan akhlaqul karimah dengan mengacu pada pencapaian 3 ranah/aspek belajar, yaitu:

- 1) *Ranah kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

Adapun ranah kognitif yang akan dicapai pada siklus 2 ini adalah masih samadengan pencapaian siklus sebelumnya, yaitu antara lain:

- a) Menghafal kalimat toyyibah.
- b) Menghafal do'a birul walidaini.
- c) Menghafal lafal-lafal dalam sholat.
- d) Memahami pengertian ahlaqul karimah.

- 2) *Ranah Afektif* adalah kemampuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Ranah afektif ini terdiri dari yang paling sederhana, yaitu memperhatikan suatu fenomena atau yang kompleks yang merupakan faktor internal individu.

Adapun ranah afektif yang harus dicapai pada siklus 2 juga masih sama, yaitu antara lain:

- a) Mengembangkan saling pengertian, kerukunan dalam hidup beragama.
 - b) Bertanggung jawab untuk mengingatkan diri atau menjadi peringatan bagi diri sendiri, yang ternyata dari perbuatannya.
 - c) Bersikap loyal terhadap teman-teman dan keluarganya dan masyarakat dimana ia menjadi anggotanya.
 - d) Secara aktif melakukan perintah agama dan meninggalkan larangan-Nya dimanapun ia berada.
3. *Ranah psikomotor* merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah Psikomotor juga berkaitan erat dengan ketrampilan yang bersifat faalayah (perbuatan) yang kongkret. Walaupun demikian hal itupun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar dari aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.

Bentuk bentuk hasil belajarnya pada aspek psikomotorik dapat di bagi menjadi dua yaitu, *pertama* hasil belajar dalam bentuk ketrampilan ibadah, dan *kedua* hasil belajar dalam bentuk ketrampilan-ketrampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam. Adapun ranah psikomotor yang harus dicapai adalah:

- a) Ketrampilan dan gerakan-gerakan sholat, baik wajib maupun sunah, dalam sehat maupun sakit, susah maupun senang.
- b) Meneladani ahlaq para nabi dengan melalui materi pembelajaran.

Adapun pengimplentasian pembiasaan akhlaqul karimah pada siklus 2 ini melalui cara sebagai berikut:

- 1) Melalui program pembiasaan, yang meliputi;
 - a) Bersalaman kepada guru ketika berjumpa.
 - b) Mengucapkan salam kepada guru dan teman ketika bertemu.

- c) Membaca kalimah toyyibah dan berdoa pada awal dan akhir pelajaran.
 - d) Pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.
- 2) Melalui kultum/mouidzotul khasanah/ceramah islami untuk memberikan bekal ilmu keagamaan peserta didik, misalnya cerita tentang Nabi dan para sahabat.
 - 3) Melalui nasehat-nasehat dan suritauladan seorang guru.
 - 4) Melalui training/pelatihan-pelatihan keagamaan, misalnya:
 - a) Pelatihan pelaksanaan sholat lima waktu.
 - b) Pelatihan dan pembiasaan melaksanakan sholat Dzuhra bersama.
 - c) Pelatihan pembentukan mental, pengendalian emosi dan spiritual.
 - d) Kegiatan ceremonial keagamaan yang dapat meningkatkan moral ahlaqul karimah.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan untuk siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2012 di kelas VI dengan jumlah siswa 27 siswa. Dalam hal ini peneliti sebagai observator. Observasi yang penulis lakukan pada siklus 2 ini adalah untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan peneliti dalam meningkatkan moral peserta didik melalui implementasi pembiasaan akhlaqul karimah khususnya yang berhubungan dengan tingkah laku, adab dan kesopanan. Adapun proses observasi dan penilain angket untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan peneliti mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pengamatan (*observasi*) dan tes formatif dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses pembiasaan siswa diberi soal tes formatif siklus 2 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan pembiasaan yang diberikan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP 2, soal tes formatif siklus 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 9.

Hasil tes formatif

Pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah Siklus II.

No Absen	Kode Responden	Jumlah Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	A	82	1	
2.	B	81	1	
3.	C	73	1	
4.	D	68		1
5.	E	75	1	
6.	F	71	1	
7.	G	79	1	
8.	H	78	1	
9.	I	73	1	
10.	J	77	1	
11.	K	78	1	
12.	L	70	1	
13.	M	84	1	
14.	N	80	1	
15.	O	69		1
16.	P	75	1	
17.	Q	77	1	
18.	R	79	1	
19.	S	74	1	
20.	T	81	1	
21.	U	82	1	
22.	V	75	1	
23.	W	72	1	
24.	X	75	1	
25.	Y	78	1	
26.	Z	68		1
27.	AB	85	1	
Jumlah		2059	25	2
Jumlah Skor			2059	
Jumlah Skor Maksimal Ideal			2700	

Siswa Tuntas Belajar	25
Siswa Tidak Tuntas Belajar	2
Rata-rata Skor Tercapai	76,25

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas	: 25
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	: 2
Persentase Ketuntasan	: 92,59 %
Klasikal	: Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata hasil angket pada siklus II yaitu sebesar 76,25. Dari 27 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 92,59 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan lebih baik dari siklus I, artinya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengimplementasian akhlaqul karimah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa menjadi termotivasi, antusias, aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar pada materi upaya meningkatkan moral siswa.

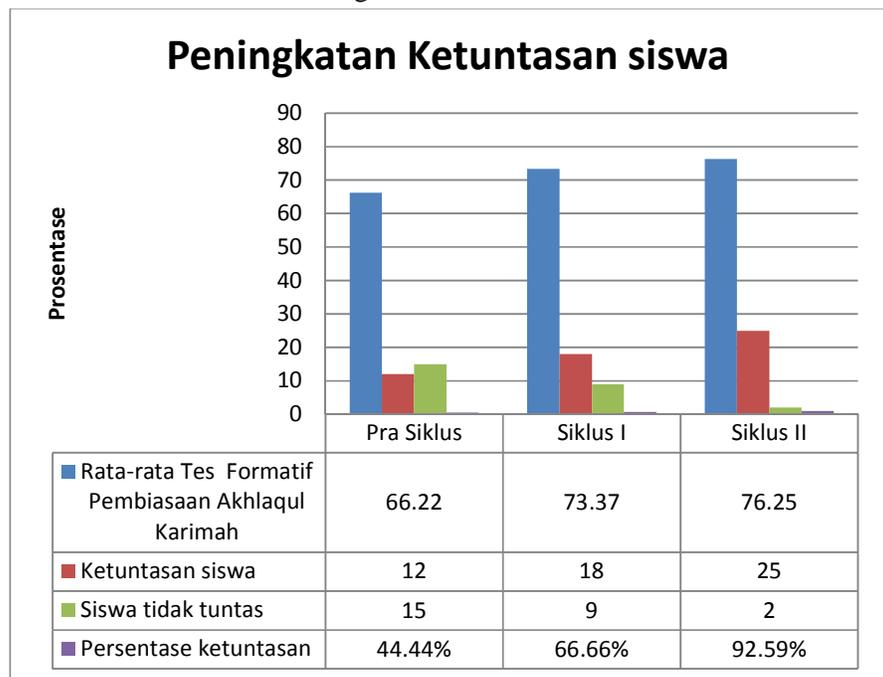
Untuk mengetahui sejauh mana upaya peningkatan hasil belajar PAI aspek akhlaq peserta didik SD Negeri 2 Tanjungmojo melalui kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.
 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Implementasi Akhlaqul Karimah
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Aspek Akhlaq
 Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

No.	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata tes formatif	67,22	73,37	76,25
2.	Jumlah siswa tuntas belajar.	12	18	25
3.	Jumlah siswa belum tuntas belajar.	15	9	2
4.	Persentase ketuntasan belajar.	44,44	66,66	92,59

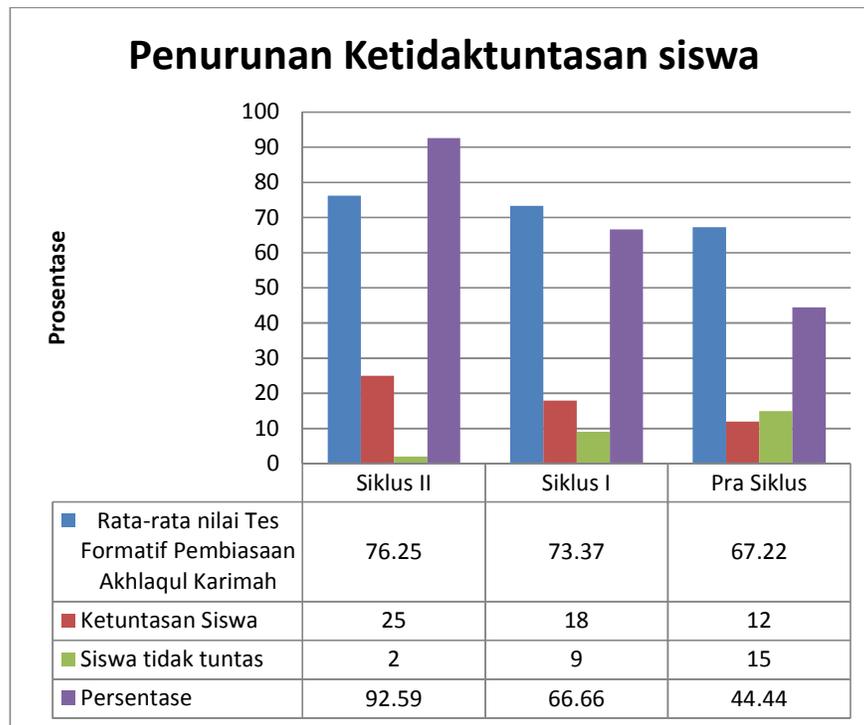
Dari tabel rekapitulasi tersebut di atas bila digambarkan dalam grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 1
 Peningkatan ketuntasan siswa



Grafik 2.

Penurunan ketidaktuntasan siswa



Selanjutnya kinerja guru pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11.

Kinerja Guru Siklus II

No.	Data Kinerja Guru Siklus I	
1.	Skor yang diperoleh	40
2.	Skor maksimal	50
3.	Persentase	80 %
4.	Kriteria	Baik

Pada siklus II ini, telah ada perbaikan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I. Guru telah melakukan upaya perbaikan melalui kegiatan penerapan pembiasaan akhlaqul karimah dan cara mengajar, guru menyusun

kembali perangkat pembelajaran, guru telah mampu mengkondisikan kelas dan mampu mengatur waktu pembelajaran dengan baik, guru memberi pemahaman tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI aspek akhlaq melalui kegiatan pengimplementasian ahlaqul karimah.

Dalam proses pembelajaran dan kegiatan pengimplementasian akhlaqul karimah untuk meningkatkan akhlaq peserta didik, skor yang diperoleh guru mencapai 78 %. Skor tersebut berada pada nilai antara 31-40 dengan kategori baik. Jadi guru dalam pengajaran pada siklus II ini dikatakan baik dan metode yang digunakan sangat signifikan, terbukti:

- 1) Dari sejumlah 27 responden nilai akhlaq siswa sudah baik, dengan nilai tes formatif siklus 2 adalah 76,25 dan persentase ketuntasan 92,59% pada siklus 2.
- 2) Adanya perubahan tingkah laku yang sangat fenomenal dari tidak sopan menjadi sopan, dari tidak baik menjadi baik dan lain sebagainya.
- 3) Antusiasme peserta didik untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

c. Observasi

Dari data-data yang telah diamati diperoleh kesimpulan bahwa 1) selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua training dan pembiasaan serta pembelajaran dengan baik melalui kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah sesuai dengan RPP, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar, 2) berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif dan semangat selama kegiatan pembelajaran dan pengimplementasian pembiasaan berakhlaqul karimah berlangsung, 3) kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan

sehingga hasilnya menjadi lebih baik, serta 4) hasil belajar siswa pada siklus II sudah tuntas baik individual maupun klasikal.

d. Refleksi

Pada siklus II guru dalam melaksanakan kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari aktifitas peserta didik serta hasil belajar siswa setelah melaksanakan kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran PAI aspek akhlaq pada peserta didik kelas VI SD Negeri 2 Tanjungmojo kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, maka tidak perlu lagi diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan adalah untuk tindakan selanjutnya yaitu menyempurnakan kekurangan yang ada dan mempertahankan yang telah dicapai sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan maksimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian Pengimplementasian Pembiasaan Akhlaqul Karimah.

1. Ketuntasan Hasil Belajar.

Ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus di peroleh skor 67,22, siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 anak, persentase ketuntasan belajar sebesar 44,44 %. Setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata hasil belajar siklus I meningkat menjadi 73,37, siswa yang tuntas bertambah menjadi 18 siswa, siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 9 anak, dan persentase ketuntasan belajar sebesar 66,66 %, dikarenakan pada siklus I belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal, maka setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,25, siswa yang tuntas bertambah

menjadi 25 anak, siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 2 anak dan persentase ketuntasan belajar sebesar 92,59 %.

Dalam proses pembelajaran dan kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah, skor yang diperoleh guru mencapai 78 %. Skor tersebut berada pada nilai antara 31-40 dengan kategori baik. Jadi guru dalam pengajaran pada siklus II ini dikatakan baik dan kegiatan yang dilaksanakan sangat signifikan, terbukti:

- 1) Dari sejumlah 27 responden hasil tes formatif siklus 2 aspek akhlaqul karimah siswa sudah baik, dengan nilai tes formatif siklus 2 adalah 76,25 dan persentase ketuntasan 92,59% pada siklus 2.
- 2) Adanya perubahan tingkah laku yang sangat fenomenal dari tidak sopan menjadi sopan, dari tidak baik menjadi baik dan lain sebagainya.
- 3) Antusiasme peserta didik untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Dengan demikian, pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai dengan baik, namun masih ada 2 anak yang belum mencapai ketuntasan dalam diri siswa yang lebih cenderung pada faktor intern individu yang tidak optimal sejak lahir.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik, sehingga dampak positifnya terhadap hasil belajar siswa baik dan signifikan. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang mengalami peningkatan.

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI tentang upaya peningkatan hasil belajar PAI aspek akhlaq siswa kelas VI SD Negeri 2 Tanjungmojo melalui kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah pada siswa SD Negeri 2 Tanjungmojo, yang paling dominan adalah antusiasme dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif partisipatif.

Guru selama pembelajaran dan memberikan kegiatan pembiasaan telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan mengkombinasikan model pengajaran langsung dan kontekstual dengan pendekatan pada kegiatan pengimplementasian pembiasaan akhlaqul karimah.

C. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud antara lain:

a. Keterbatasan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat yaitu mulai tanggal 20 Juli 2012 sampai dengan 20 September 2012, inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

b. Keterbatasan tempat penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan terbatas pada satu tempat penelitian, yaitu di SD Negeri 2 Tanjungmojo Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di sekolah lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

c. Keterbatasan biaya.

Penulis menyadari bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang paling menunjang keberhasilan penelitian. Namun demikian, karena

minimnya biaya yang dimiliki penulis telah memperlambat pelaksanaan penelitian.